

LAMPIRAN

Keterangan:

- : Potensi
- : Kendala – Ill Problem
- : Kendala – Inheren
- : Kendala – Utama

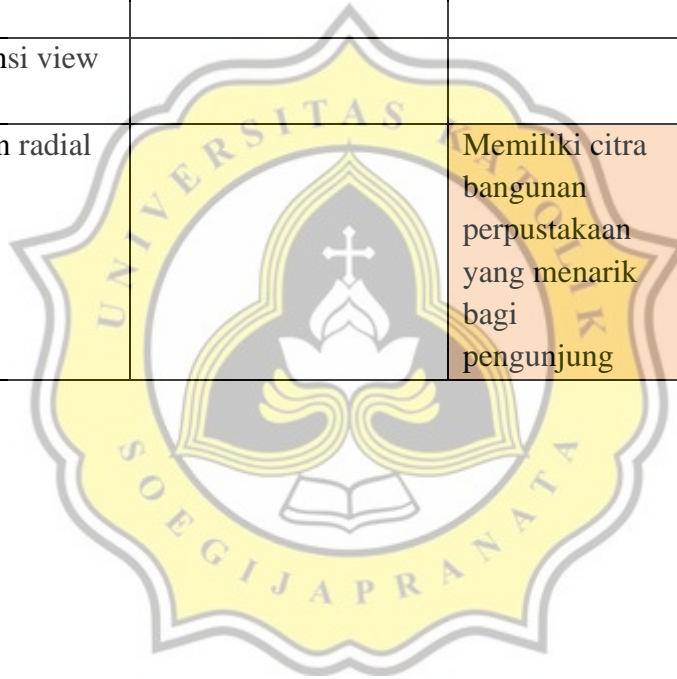
ANALISIS MASALAH PENGGUNA SPESIFIK

No.	Aspek	Tuntutan/ Persyaratan	Potensi dan Kendala			
			Sosial	Budaya	Psikologi/ Perilaku	Usia dan Jenis Kelamin
Kenyamanan						
1.	Pandangan	Pencahayaan yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas pengunjung	Pengunjung perpustakaan memerlukan pencahayaan untuk pergerakan			Pengunjung yang memiliki kesulitan dalam penglihatan
2.	Pendengaran	Mebutuhkan ketenangan pada saat pengunjung sedang melakukan aktivitas di R.Baca			Kebisingan yang ditimbulkan oleh antar pengguna yang dapat mengganggu	
3.	Penciuman	Bau tidak sedap tidak				

		mengganggu aktifitas pengguna				
4.	Pernafasan	Kebutuhan akan udara bersih (O ₂) pada bangunan tercukupi				
5.	Kelembaban	Mebutuhkan kelembapan yang rendah pada seluruh ruangan di bangunan				
Keselamatan						
1.	Kecelakaan	Pada setiap ruangan harus terdapat alat penanggulangan Kebakaran terutama pada area koleksi buku.				
		Meminimalisir potensi tergelincir/ jatuh				Pengunjung anak-anak membutuhkan pengawasan khusus
Kesehatan						
1.	Pernafasan	Kebutuhan akan udara bersih (O ₂) pada bangunan tercukupi				
2.	Penciuman	Bau tidak sedap tidak mengganggu aktifitas pengguna		Membuat peraturan mengenai Kebiasaan membuang sampah pada tempat sampah		

3,	Kelembapan	Membutuhkan kelembapan yang rendah pada seluruh ruangan di bangunan				
Kemudahan						
1.	Pergerakan barang	Barang baik dalam maupun luar ruang dapat dipindahkan				
2.	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi kendaraan lancar dan tidak mengganggu				
3.	Pergerakan pengguna	Pergerakan yang mudah dan aman pengunjung dalam Bangunan.		Memberikan citra perpustakaan yang menarik bagi pengunjung		
Kualitas Ruang						
1.	Orientasi kegiatan dalam ruang	Membutuhkan kegiatan dengan orientasi ke dalam				
2.	Orientasi kegiatan dari luar ruang	Memiliki bukaan pada unit ruang agar terlihat				
3.	Kepemilikan ruang					
4.	Tata ruang	Disusun berdasarkan aktivitas dan kegiatan pada ruang tersebut			Pengunjung yang berbeda perilakunya	

5.	Privat Space dan Public Space	Memiliki pemisahan ruang yang jelas sifatnya public, semi private dan private			Kesulitan komunikasi antar pengunjung yang memiliki perilaku yang berbeda	
Bentuk Arsitektur						
1.	Jumlah massa	Tidak menetapkan secara khusus				
2.	Orientasi massa	Memaksimalkan potensi view yang ada				
3.	Bentuk massa	Bentuk masa linier dan radial		Memiliki citra bangunan perpustakaan yang menarik bagi pengunjung		



ANALISIS MASALAH TAPAK

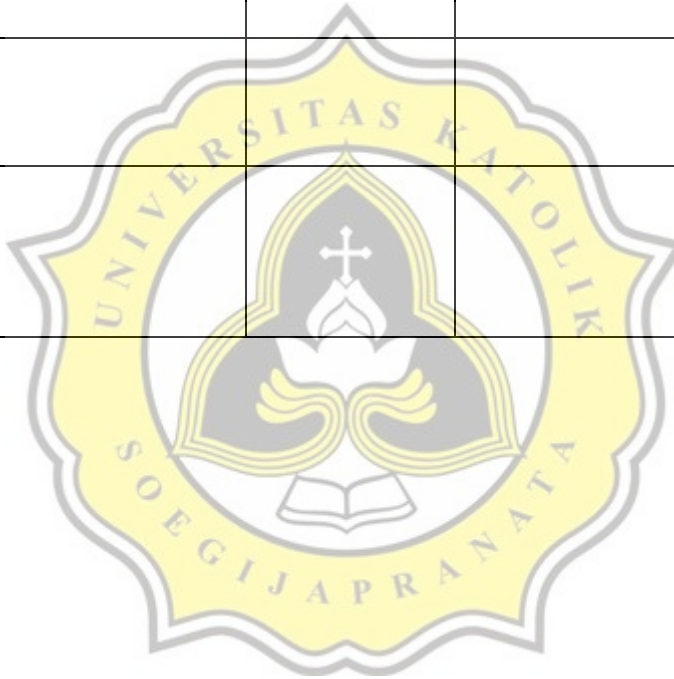
No.	Aspek	Tuntutan/ Persyaratan	Potensi dan Kendala				
			Topografi	Lingkungan Alami	Lingkungan Buatan	Orientasi	Posisi tapak dengan ling.
			Kenyamanan				
1.	Pandangan	Pencahayaan yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas pengguna		Memiliki intensitas cahaya alami yang tinggi karena matahari langsung terdiksi		Menghindari paparan matahari barat dan timur secara langsung pada ruang aktivitas pengunjung	
		Bangunan dapat terlihat dari luar tapak	Memiliki ketinggian sejajar dengan permukaan jalan	Terdapat vegetasi alami berupa pohon yang cukup tinggi di tepian tapak	Tidak terdapat bangunan yang menghalangi <i>view to site</i>		Memiliki ketinggian sejajar dengan permukaan jalan
2.	Pendengaran						
		Terbebas dari gangguan kebisingan dan getaran dari luar		Terdapat vegetasi alami berupa pohon yang	Dekat dengan aktivitas transportasi udara		Dekat dengan aktivitas transportasi udara

				cukup tinggi di tepian tapak			
3.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau		Dekat dengan pantai yang menimbulkan bau amis			Dekat dengan pantai yang menimbulkan bau amis
4.	Pernafasan	Membutuhkan sirkulasi udara yang segar		Terdapat vegetasi alami berupa pohon yang cukup tinggi di tepian tapak			
5.	Kelembaban	Membutuhkan kelembaban yang rendah pada seluruh ruang		Memiliki tingkat kelembapan normal			
Keselamatan							
1.	Kecelakaan	Aman dari potensi kebakaran terutama fasilitas utama	Memiliki topografi yang landai untuk jalur evakuasi				
		Meminimalisir potensi tergelincir/ jatuh	Memiliki topografi yang landai untuk				

			pergerakan pengunjung				
2.	Kebencanaan	Aman dari potensi kebencanaan yang dapat mengganggu aktivitas		Memiliki potensi ancaman banjir			Memiliki ketinggian sejajar dengan permukaan jalan
Kesehatan							
1.	Pernafasan	Membutuhkan sirkulasi udara yang segar		Memiliki vegetasi hijau yang memadahi			
2.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau		Dekat dengan pantai yang menimbulkan bau amis			Dekat dengan pantai yang menimbulkan bau amis
3,	Higienisitas	Jauh dari bibit penyakit akibat udara lembab dan kotor					
Kemudahan							
1.	Pergerakan barang	Barang baik dalam maupun luar ruang dapat dipindahkan	Memiliki topografi yang landai untuk pergerakan barang				Terletak dipersimpangan jalan

2.	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi kendaraan lancar dan tidak mengganggu	Memiliki topografi yang landai untuk pergerakan kendaraan		Belum ada pembatas jalan pada sisi utara		Terletak dipersimpangan jalan
3.	Pergerakan orang berkebutuhan khusus	Memperhatikan jalur khusus dengan besaran yang disesuaikan dengan orang BK	Memiliki topografi yang landai untuk pergerakan pengunjung				
		Meminimalisir pergerakan yang menyulitkan misalkan naik turun					
Kualitas Ruang							
1.	Orientasi kegiatan dalam ruang	Membutuhkan kegiatan dengan orientasi ke dalam					
2.	Orientasi kegiatan dari luar ruang	Memiliki bukaan pada unit ruang agar terlihat					
3.	Kepemilikan ruang	Memisahkan ruang public dan privat dengan jelas					
4.	Tata ruang	Ruang disusun berdasarkan kelompok kegiatan					

5.	Simbolik/ psikologis	Perancangan memperhatikan psikologis pengguna					
Bentuk Arsitektur							
1.	Jumlah massa	Tidak menetapkan secara khusus					
2.	Orientasi massa	Memaksimalkan potensi view yang ada					
3.	Bentuk massa	Meminimalisir bentuk vertikal dengan pola lantai yang mudah					



ANALISIS MASALAH WILAYAH, KAWASAN, LINGKUNGAN SEKITAR

No.	Aspek	Tuntutan/ Persyaratan	Potensi dan Kendala			
			Lingkungan fisik buatan	Lingkungan fisik alami	Kebencanaan	Regulasi
Kenyamanan						
1.	Pandangan	Pencahayaan yang cukup untuk pergerakan dan aktivitas pengguna				
		Bangunan dapat terlihat dari luar tapak				mengikuti standar KKOP bandara
2.	Pendengaran	Kejelasan saat proses pemanggilan pasien saat di ruang tunggu pada unit penerimaan, rawat jalan dan terapi				
		Terbebas dari gangguan kebisingan dan getaran dari luar	Dekat dengan aktivitas transportasi udara			
3.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat				

		pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau				
4.	Pernafasan	Mebutuhkan sirkulasi udara yang segar		Terdapat vegetasi alami berupa pohon yang cukup tinggi di tepian tapak		
5.	Kelembaban	Mebutuhkan kelembaban yang rendah pada seluruh ruang		Memiliki tingkat kelembaban normal		
Keselamatan						
1.	Kecelakaan	Aman dari potensi kebakaran terutama unit penunjang medik yg radioaktif dan kimia				
		Meminimalisir potensi tergelincir/ jatuh			Memiliki potensi ancaman banjir	
2.	Kebencanaan	Aman dari potensi kebencanaan yang dapat mengganggu aktivitas				
Kesehatan						

1.	Pernafasan	Membutuhkan sirkulasi udara yang segar			Memiliki potensi ancaman banjir	
2.	Penciuman	Jauh dari drainase terbuka ,tempat pembuangan limbah atau sesuatu yang menimbulkan bau				
3,	Higienisitas	Jauh dari bibit penyakit akibat udara lembab dan kotor				
Kemudahan						
1.	Pergerakan barang	Barang baik dalam maupun luar ruang dapat dipindahkan	Memiliki infrastruktur yang mudah diakses		Memiliki potensi ancaman banjir	
2.	Pergerakan kendaraan	Sirkulasi kendaraan lancar dan tidak mengganggu				
3.	Pergerakan orang berkebutuhan khusus	Memperhatikan jalur khusus dengan besaran yang disesuaikan dengan orang BK				
		Meminimalisir pergerakan yang				

		menyulitkan misalkan naik turun				
Kualitas Ruang						
1.	Orientasi kegiatan dalam ruang	Mebutuhkan kegiatan dengan orientasi ke dalam				
2.	Orientasi kegiatan dari luar ruang	Memiliki bukaan pada unit ruang agar terlihat				
3.	Kepemilikan ruang	Memisahkan ruang public dan privat dengan jelas				
4.	Tata ruang	Ruang disusun berdasarkan kelompok kegiatan				
5.	Simbolik/ psikologis	Perancangan memperhatikan psikologis pengguna				
Bentuk Arsitektur						
1.	Jumlah massa	Tidak menetapkan secara khusus				
2.	Orientasi massa	Memaksimalkan potensi view yang ada		Memiliki potensi view mengarah pantai		
3.	Bentuk massa	Meminimalisir bentuk vertikal				

		dengan pola lantai yang mudah				
		Menyesuaikan peraturan tata ruang yang berlaku terkait KDB, KLB dan GSB				



No.	Permasalahan Utama	Tingkat urgensi		
		Level 1	Level 2	Level 3
1.	Bagaimana perancangan tata ruang terkait keterbatasan pendengaran pasien pada ruang dalam?	✓		
2.	Bagaimana perancangan tata ruang dan sirkulasi bangunan untuk mengakomodasi keterbatasan fisik pasien?	✓		
3.	Bagaimana penerapan tampilan pelingkup ruang dan bangunan yang ramah kaitannya dengan psikologi pasien?	✓		
4.	Bagaimana pengolahan tapak yang dapat membuat bangunan terlihat dari luar tapak?		✓	
5.	Bagaimana perancangan tata ruang yang dapat merespon kebisingan dari aktivitas transportasi udara kaitannya kenyamanan audial bagi pasien?	✓		
6.	Bagaimana pengolahan tata ruang luar bangunan yang dapat meminimalisir bau amis dari pantai yang mengganggu penciuman?			✓
7.	Bagaimana pemilihan dan penerapan material struktur yang kuat terhadap Kawasan banjir dalam menunjang keselamatan?	✓		
8.	Bagaimana perancangan bentuk bangunan yang adaptif dengan Kawasan banjir?	✓		





1.18% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.12% IN QUOTES q

Report #12813245

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Indonesia menempati posisi penduduk terbanyak ke-4 di dunia, dengan semakin banyak populasi penduduk secara tidak langsung juga akan menimbulkan permasalahan utama suatu bangsa. Salah satunya ialah masalah Pendidikan, angka putus sekolah terkhususnya di Jawa Tengah sangat tinggi. Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Sutan Adil Hendra berpendapat bahwa masyarakat di Indonesia masuk didalam kategori rendah minat membaca berada kurang lebih 0,001 %. Budaya kurangnya membaca menjadikan negara kita susah bersaing dengan negara yang lain, bagi para penggiat pendidikan berpendapat bahwa pintu utama untuk menguasai ilmu pengetahuan dengan membiasakan membaca, seperti dikatakan oleh peribahasa yaitu buku adalah jendela dunia. Pada dasarnya di setiap daerah sudah memberikan fasilitas perpustakaan umum untuk masyarakat dapat datang untuk membaca dan mencari informasi, tetapi masih banyak masyarakat yang belum tahu keberadaan perpustakaan umum pada setiap daerahnya terkhususnya